

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak merupakan karunia paling bernilai dari Allah SWT. Sebagai titipan atau amanah, kita selaku orang tua bertugas merawat, mengajar, dan membimbing mereka agar mampu berkembang secara optimal atau sesuai potensi yang dimiliki anak tersebut. esungguhnya, jika para orang tua memahami, usia dini itu adalah saat yang amat krusial bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Bahasa serta manusia (anak-anak) menjadi dua aspek yang tidak dapat dipisahkan.

Anak berumur 4 hingga 5 tahun telah siap dan layak dikenalkan dengan kegiatan pembelajaran prasekolah, tetapi belum sesuai untuk pendidikan formal. Oleh sebab itu, pada usia ini disebut usia prasekolah. Akan tetapi, pada masa ini sangat tepat untuk memulai mempelajari beragam aspek kehidupan seperti mempelajari bahasa, bercakap-cakap dengan orang terdekat.

Pendidikan dasar seperti di sekolah taman kanak-kanak atau lebih populer dengan singkatan “TK” adalah tempat dan waktu yang tepat mengenalkan bahasa yang baik bagi anak. Sebab pada usia TK, anak cenderung mengikuti dan menerima ajaran yang diberikan walaupun harus secara berulang-ulang dan terus-menerus. Pada saat anak sudah mulai masuk ke dunia sekolah taman kanak-kanak anak akan mulai beradaptasi dengan lingkungan barunya, oleh karena itu lembaga sekolah

wajib memfasilitasi lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak usia dini.

Selaras dengan hal tersebut, pandangan lain menyatakan bahwa sekitar 50% kemampuan intelektual manusia terbentuk saat usia 4 tahun, 80% terbentuk pada usia 8 tahun, dan mencapai puncaknya ketika anak berusia 18 tahun

Salah satu persiapan yang harus guru atau pendamping siapkan adalah kemampuan bahasa anak mulai dari anak mampu mengucapkan huruf vocal (a i u e o) dengan benar sebagai modal mereka menguasai huruf abjad A-Z hingga mampu mengeja sampai membaca. Penguasaan bahasa pada anak-anak usia dini adalah proses yang rumit sekaligus menarik dalam perkembangan intelektual dan sosial mereka. Salah satu hal penting dalam penguasaan bahasa adalah memahami struktur bahasa Indonesia.

Penguasaan bahasa pada anak usia dini merupakan momen ketika mereka secara alami serta cepat mempelajari bahasa yang digunakan di sekitar mereka. Proses ini mencakup pemahaman struktur bahasa, pengembangan perbendaharaan kata, serta kemampuan memakai kata dan ungkapan dalam situasi yang sesuai. Struktur bahasa Indonesia memiliki ciri khas serta aturan yang unik. Pemahaman struktur bahasa ini menjadi dasar yang penting dalam penguasaan bahasa, karena berdampak pada kemampuan anak untuk memahami dan menyampaikan pesan secara efektif.

Masa anak usia dini 4-5 tahun (kelompok TK A) masih membutuhkan pemahaman yang mendalam berbeda dengan usia 5-6 tahun (kelompok TK B). Untuk kelompok TK A dalam proses pengenalan huruf vokal harus menggunakan media yang menarik dan sesuai dengan minat bakat anak-anak.

TK Pertiwi 2 Pliken memiliki 2 Kelompok A dan B. Kelas A dengan jumlah murid 11 anak dan kelas B dengan jumlah anak 25 anak. Dari masing-masing kelas terdapat satu guru kelas. Berdasarkan hasil observasi saya masih ada anak yang belum mengenal huruf vokal (a i u e o) di Kelas A. Kondisi umum dari anak-anak TK Pertiwi 2 Pliken sekilas memang tidak ada yang terlihat suatu yang berbeda yaitu pada saat pagi anak-anak bermain dengan senang sambil menunggu bel masuk berbunyi. Pukul 07.30 bel masuk berbunyi anak-anak langsung menata sepatu yang tadi dipakai untuk diletakan di rak sepatu yang sudah disediakan. Kemudian anak-anak berbaris didepan kelas sebelum masuk kelas, salah satu anak memimpin barisan agar rapi setelah rapi guru membuat kesepakatan kelas sebelum anak-anak diperbolehkan masuk. Guru memulai kelas dengan memberi salam dilanjutkan berdoa sebelum belajar dan menghafal suratan pendek. Kegiatan belajar berlangsung dengan baik anak-anak kelompok A lebih banyak melakukan aktivitas bermain sambil belajar.

Permasalahan yang banyak terjadi adalah yang terjadi pada anak-anak kelompok A mereka tidak tertarik dengan media yang hanya menggunakan kertas dan papan tulis yang berisi tulisan, namun mereka

senang ketika melakukan aktivitas ice breking, bernyanyi, tepuk-tepuk, dan melihat gambar. Namun di TK Pertiwi 2 Pliken dalam proses pembelajarannya masih sering menggunakan media kertas seperti menulis di buku tulis dan belajar menggunakan media lembar kerja anak (LKA) meskipun didalam LKA tersebut terdapat banyak gambar namun anak kelompok A tetap akan merasa mudah bosan, dan mereka lebih memilih untuk bermain sendiri dengan temannya. Sehingga perlu pembelajaran di TK Pertiwi 2 Pliken perlu menggunakan media yang menyenangkan dan dapat menarik bagi anak.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Papan Engklek Bergambar Pada Kelompok A Di Tk Pertiwi 2 Pliken Tahun Ajaran 2024/2025”. Pertimbangan peneliti untuk memilih lokasi ini adalah karena keinginan saya untuk lebih mengenalkan anak huruf vokal dengan mainan tradisional yang menarik berupa papan engklek bergambar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan media Papan Engklek Bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada kelompok A di TK Pertiwi 2 Pliken Tahun Ajaran 2024/2025?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dengan menggunakan media Papan Engklek Bergambar pada kelompok A di TK Pertiwi 2 Pliken Tahun Ajaran 2024/2025?.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bersifat teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya yaitu:

a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi untuk pendidikan anak usia dini mengenai kemampuan anak usia 4-5 (kelompok A) dalam mengenal huruf vokal a i u e o, serta menambah ilmu pengetahuan tentang kemampuan bahasa anak usia dini.

b. Manfaat praktis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak sekolah agar lebih memperbanyak kegiatan menggunakan media yang bervariasi sesuai dengan minat dan bakat anak.

2. Untuk memberikan wawasan baik bagi guru mengenai penggunaan media belajar yang mendukung akan sangat membantu anak dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Untuk memenuhi syarat-syarat perolehan gelas Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Purwokerto..
4. Untuk dijadikan salah satu referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

